BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penentuan populasi dalam suatu penelitian sangat perlu, karena dengan penentuan populasi, maka akan menjadi jelaslah wilayah generalisasi suatu penelitian ,demikian pula dalam penelitian ini, agar jelas daerah generalisasinya; maka ditentukanlah populasainya.

Sesuai dengan judulnya, maka populasi penelitian ini adalah para guru sekolah dasar yang bertempat tinggal di pinggiran utara kabupaten kediri yang meliputi:

a. Kecamatan Gampengrejo yang terdiri dari:
   Kelurahan Karang rejo
   Kelurahan Putih
b. Kecamatan Ngasem yang terdiri dari :
   Kelurahan Sukorejo
   Kelurahan Gogorante

Sehingga seluruh populasinya dalam penelitian ada sejumlah guru- guru sekolah dasar, yang bertempat tinggal dipinggiran utara kabupaten kediri.

2. Sample:

Sedang penentuan sample juga sangat penting,karena mengingat beaya, tenaga, waktu dan fasilitas kemungkinan suatu penelitian tidak mungkin semua populasi dikenai peneltian; atau dengan kata lain kadang-kadang tidak mungkin seluruh populasi di jadikan subyek penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Demikian pula dalam penelitian ini; mengingat beaya, tenaga ,waktu dan fasilitas, maka tidak mungkin semua populasi tersebut di atas di kenai penyelidikan. Maka di tentukanlah Samplenya.Agar diperoleh sample yang tepat, maka didalam penelitian ini perlu mengingat beberapa hal antara lain: karena daerah populasi penelitian ini adalah bagian utara kabupaten kediri yang terdiri dari dua kecamatan, sedangakan setiap Kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan dimana setiap kelurahan ini merupakan sub populasinya maka di gunkanlah area sampling. Kecuali itu ciri-ciri atau sifat- sifat tertentu yangdi pandang mempunyai sangkut pautyang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah di ketahui sebelumnya,maka di samping teknik area juga di gunakan teknik purposif. Dan akhirnya, berpenggangan dari kedua hal tadi; maka di tetapkan teknik samplingnya secara acak (sembarang), maka di tetapkan teknik samplingnya dengan random sampling.

Jadi secara keseluruhan, teknik sampling yang dipergunakan dalam penelitian adalah area purposif random sampling. Dengan teknik ini maka di kemukakanlah samplenya yang merupakan sebagian dari seleruh guru sekolahdasaryang bertempat tinggal di pinggiran utarakabupaten kediri,dengan perincian sebagai berikut:

a. Kecamatan Gampengrejo yang terdiri dari:
   Kelurahan Gmpengrejo = 22 orang guru
   Kelurahan Putih = 20 orang guru
b. Kecamatan Ngasem yang terdiri dari:
   Kelurahan Sukorejo = 19 orang guru
   Kelurahan Ngasem = 22 orang guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga jumlah sample seluruhnya ada 83 orang guru sekolah dasar yang bertempat tinggal dipinggiran utara kabupaten kediri.

B. Variable penelitian dan data

1. Variable dalam penelitian ini ada dua macam,ialah:
   a. Variable dependen : yang berupa tingkat kesadaran guru sekolah dasar yang bertempat tinggal di pinggiran utara kabupaten kediri terhadap lingkungan hidup dan permasalahannya, di mana mereka bertempat tinggal.
   b. Variable independen: yang berupa latar belakang sosial guru sekolah dasar yang bertempat tinggal di pinggiran utara kabupaten kediri.Latar belakang sosial yang di maksud meliputi antara lain: pendidikan, pengalaman, pemilihan tempat kediaman, komposisi keluarga, posisi sosial di masyarakat dan sebagainya.
2. Data penelitian:

Sesuai dengan variabel penelitian seperti tersebut di atas maka data di dalam penelitian ini ada dua jenis, ialah:

a. Data variabel dependen, yang berupa data kontinum, yaitu tingkat kesadaran guru sekolah dasar terhadap lingkungan.
b. Data variabel independen, yang berupa data kategorik maupun kontinum dan skala,yaitu latar belakang sosial guru sekolah dasar.

C. Metode pengumpulan data:

Metode pokok untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah interview. Sadar akan kelemahan dan kelebihan dari metode tersebut, maka dalam penelitian ini tidak luput pula dipergunakan metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasisebagai metode pokok dalampengumpulan data, adalah dengan alasan antara lain sebagai berikut:

1. Karena penelitian ini masih dalam taraf studi penjajakan, maka dalam usaha untuk memperoleh gambaran yang jelas dipergunakanlah metode interview; sebab dengan demikian antara tenaga pengumpuldata dengan responden akan berhadapan langsung berarti akan dapat mengungkapkan data lebih banyak sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.
2. Karena data variabel dependennya berupa tingkat kesadaran guru,maka akan lebih flexibel jika digunakan interview dari pada angket misalnya. Karena dengan interview mungkin jawaban dari responden akan sangat bervariasi, dengan demikian mungkin sekali interview ng di ajukan ,juga akan berkembang sejalan dengan pokok persoalannya.

D. Metode Analisa Data:

Analisadata yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah dengan metode statistik diskreasif analitis, maksudnya ialah, bahwa penyajian data dilakukan dengan menghubungkan sejumlah variabel, agar dapat diketahui gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan yang ada. Sedangkan satuan analisa ialah area dan cluster guru Sekolah Dasar yang bertempat tinggal dipinggiran Utara Kabupaten Kediri.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

1. Data yang telah terkumpul dari hasil interview kepada para guru Sekolah Dasar yang bertempat tinggal di pinggiran Utara Kabupaten

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kediri yang berupa tingkat kesadaran mereka terhadap lingkungan hidup dan permasalahannya, disajikan dalam bentuk tabulasi.

2. Dari penyajian data ini lalu diadakan skoring, dengan ketentuan :
   - Pengetahuan, sikap, dan partisipasi positif diberi skor : 3 (tiga)
   - Yang tidak menyatakan pendapat diberi skor : 2 (dua)
   - Sedang pengetahuan, sikap, dan partisipasi yang negatif diberi skor : 1 (satu)

   Skor kesadaran guru terhadaplingkungan hidup Adela jumlah dari keseluruhan point item
3. Setelah diadakan skoring,maka data disajikan dalam distribusi frekuensi, dan dicari proporsi dari tingkat kesadaran dari seluruh responden serta digambarkandalam poligon.
4. Secara diskriptif akan dilihat rata-rata tingkat kesadaran didalam tiap latar belakang sosial.
5. Lebih jauh akan dilihat juga antara hubungan tingkat kesadaran terhadap lingkungan hidup dengan variabel-variabel latar belakang sosial para guru Sekolah Dasar. Hal ini akan dianalisa menggunakan Koefisiensi Korelasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id